

**PT. DARMI BERSAUDARA**  
Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal  
31 Desember 2018, 2017, dan 2016  
Dan Laporan Auditor Independen

Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2018, 2017 And 2016  
And Independent Auditor's Report





Office :  
Jl. Nginden Intan Barat V Blok C-4/10 Surabaya  
East Java - Indonesia  
Phone. +62 (031) 5967274, Fax. +62 (031) 5967274

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
PT DARMI BERSAUDARA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
PT DARMI BERSAUDARA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Nanang Sumartono  
Hadiwidjojo  
Alamat Kantor : Jl. Nginden Intan Barat V blok  
C.4/10 - Surabaya  
Alamat domisili : Jl. Jemursari 1/31-A RT/RW  
sesuai KTP 002/010 Jemur Wonosari  
Wonocolo Surabaya  
No. Telepon : 031-5967274  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Nanang Sumartono  
Hadiwidjojo  
Office address : Jl. Nginden Intan Barat V blok  
C.4/10 - Surabaya  
Domicile address as : Jl. Jemursari 1/31-A RT/RW  
stated in ID 002/010 Jemur Wonosari  
Wonocolo Surabaya  
Phone Number : 031-5967274  
Position : President Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darmi Bersaudara (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Darmi Bersaudara (Entity).*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.*  
b. *The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 11 April 2019 / Surabaya, April 11 2019

Direktur Utama / President Director



Nanang Sumartono Hadiwidjojo

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2d, 4	389.923.099	158.784.017	27.861.503	Cash and banks
Investasi jangka pendek	2d, 5	3.000.000.000	-	-	Short-term investment
Piutang usaha – Pihak ketiga	2d, 6	-	-	281.414.750	Trade receivables – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	2d, 2e, 26	5.840.000.000	14.800.000.000	219.020.507	Other receivables – Related parties
Persediaan	2f, 7	2.519.038.702	1.369.581.192	-	Inventories
Uang muka pembelian	8	52.277.679.583	4.875.221.227	3.556.216.407	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	2m, 27a	1.853.978.443	487.781.374	-	Prepaid taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>65.880.619.827</b>	<b>21.691.367.810</b>	<b>4.084.513.167</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	2m, 27b	436.630.127	-	-	- Estimated claim for tax refund
Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 154.143.434)	2g, 9	6.785.927.766	-	-	Investment property (net of accumulated depreciation as of December 31, 2018 amounted to Rp 154,143,434)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 371.234.422, Rp 482.948.207 dan Rp 432.897.552)	2h, 10	500.596.826	7.485.582.941	6.034.212.396	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 371,234,422, Rp 482,948,207 and Rp 432,897,552, respectively)
Aset pajak tangguhan	2m, 27f	64.392.014	67.428.426	54.199.107	Deferred tax assets
Aset lainnya		13.882.000	-	-	Others assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>7.801.428.733</b>	<b>7.553.011.367</b>	<b>6.088.411.503</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>73.682.048.560</b>	<b>29.244.379.177</b>	<b>10.172.924.670</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)  
Direktur Utama

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank	2d, 11	13.770.080.000	9.910.619.685	5.666.652.019	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 12	747.082.227	2.198.179.238	-	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 13	252.306.130	377.306.130	600.000.000	Other payables – Third parties
Utang pajak	2m, 27c, 2d, 2k,	827.599.932	58.115.443	19.807.597	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14	39.500.000	-	-	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	1.164.257.307	6.786.688.540	-	Sales advance
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 16	335.440.000	186.316.535	163.422.749	Long term bank loan – current maturities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>17.136.265.596</b>	<b>19.517.225.571</b>	<b>6.449.882.365</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 16	1.269.900.000	1.598.014.497	1.784.331.032	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2j, 17	257.568.055	269.713.704	216.796.426	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.527.468.055</b>	<b>1.867.728.201</b>	<b>2.001.127.458</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>18.663.733.651</b>	<b>21.384.953.772</b>	<b>8.451.009.823</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)  
 Direktur Utama

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	EQUITY
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 500.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016					Capital stock – par value Rp 100 per share as of December 31, 2018 and Rp 500,000 per share, respectively as of December 31, 2017 and 2016
Modal dasar – 2.000.000.000, 50.000 dan 2.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016					Authorized – 2,000,000,000, 50,000 and 2,000 shares respectively as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 515.000.000, 12.500 dan 500 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	18	51.500.000.000	6.250.000.000	250.000.000	Issued and fully paid capital – 515,000,000, 12,500 and 500 shares, respectively as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan		3.446.800.120	1.593.421.399	1.464.704.764	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2j, 28	71.514.789	16.004.006	7.210.083	Other equity component
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>55.018.314.909</b>	<b>7.859.425.405</b>	<b>1.721.914.847</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>73.682.048.560</b>	<b>29.244.379.177</b>	<b>10.172.924.670</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)  
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
 secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements  
 which are an integral part of  
 the financial statements.

PT DARMI BERSAUDARA  
 LAPORAN LABA RUGI  
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2k, 19	37.623.881.263	21.725.764.319	4.877.871.425	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k, 20	(31.228.187.027)	(17.788.315.279)	(3.218.892.810)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>6.395.694.236</b>	<b>3.937.449.040</b>	<b>1.658.978.615</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2e, n2k, 21, 26	1.077.904.124	236.343.001	199.964	Other income
Beban penjualan	2k, 22	(1.395.268.305)	(2.026.595.348)	(109.796.193)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 23	(2.001.871.130)	(900.284.054)	(501.862.591)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2k, 24	(1.376.755.486)	(1.004.748.243)	(987.813.713)	Financing expenses
Beban pajak final	2m	(24.000.000)	-	(48.778.714)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2k, 25	(264.755.805)	(73.219.195)	(50.424.729)	Other expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		<b>2.410.947.634</b>	<b>168.945.201</b>	<b>(39.497.361)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	2m, 27d				<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
Kini		(573.036.096)	(56.389.193)	-	Current
Tangguhan		15.467.183	16.160.627	59.508.516	Deferred
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak		(557.568.913)	(40.228.566)	59.508.516	Total Provision for Tax Income (Expense)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.853.378.721</b>	<b>128.716.635</b>	<b>20.011.155</b>	<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)  
 Direktur Utama

PT DARMI BERSAUDARA  
 LAPORAN LABA RUGI  
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2j, 17	74.014.378	11.725.231	21.237.633	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(18.503.595)	(2.931.308)	(5.309.409)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>55.510.783</b>	<b>8.793.923</b>	<b>15.928.224</b>	<b>Total Other Comprehensive Income for Current Year – Net of Tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.908.889.504</b>	<b>137.510.558</b>	<b>35.939.379</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2o, 29	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)  
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
 secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements  
 which are an integral part of  
 the financial statements.

**PT DARMI BERSAUDARA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMI BERSAUDARA  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>250.000.000</b>	-	<b>1.444.693.609</b>	<b>(8.718.141)</b>	<b>1.685.975.468</b>	<b>Balance, December 31, 2015</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	20.011.155	15.928.224	35.939.379	Total comprehensive income for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>250.000.000</b>	-	<b>1.464.704.764</b>	<b>7.210.083</b>	<b>1.721.914.847</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>
Setoran modal	18	6.000.000.000	-	-	-	6.000.000.000	Additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	128.716.635	8.793.923	137.510.558	Total comprehensive income for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>6.250.000.000</b>	-	<b>1.593.421.399</b>	<b>16.004.006</b>	<b>7.859.425.405</b>	<b>Balance, December 31, 2017</b>
Setoran modal	18	45.250.000.000	-	-	-	45.250.000.000	Additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1.853.378.721	55.510.783	1.908.889.504	Total comprehensive income for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>51.500.000.000</b>	-	<b>3.446.800.120</b>	<b>71.514.789</b>	<b>55.018.314.909</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT DARMI BERSAUDARA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMI BERSAUDARA  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan	6, 15, 19	32.001.450.030	28.793.867.609	5.019.487.305	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok		(83.163.277.902)	(22.760.060.895)	(2.377.446.555)	Cash payment to suppliers
Kas dibayar kepada karyawan		(2.635.936.777)	(551.125.170)	(344.400.000)	Cash payment to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(53.797.764.649)	5.482.681.544	2.297.640.750	Cash provided by (used for) operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	21	43.693.221	619.307	199.964	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	24	(1.376.755.486)	(1.004.748.243)	(987.813.713)	Cash payment of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan	27	(99.981.857)	(31.498.012)	(31.866.547)	Cash payment of income tax
Penerimaan lain-lain	21	579.128.570	235.723.694	-	Other cash receipt
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(54.651.680.201)</b>	<b>4.682.778.290</b>	<b>1.278.160.454</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi jangka pendek	5	(3.000.000.000)	-	-	Placement of short-term investment
Pembelian aset tetap	10	(7.650.000)	(51.421.200)	(5.468.593.500)	Purchase of fixed assets
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(3.007.650.000)</b>	<b>(51.421.200)</b>	<b>(5.468.593.500)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	11	3.859.460.315	4.243.967.666	3.966.652.019	Addition of bank loans
Pembayaran (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	26	2.960.000.000	(8.580.979.493)	(219.020.507)	Payment (addition) of other receivables – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi		-	-	(1.447.317.601)	Payment of other payables – related parties
Penambahan utang bank jangka panjang	16	-	-	2.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(178.991.032)	(163.422.749)	(52.246.219)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan		-	-	(44.963.113)	Payment of financial institution loan
Setoran modal	18	51.250.000.000	-	-	Additional paid-in capital
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>57.890.469.283</b>	<b>(4.500.434.576)</b>	<b>4.203.104.579</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>231.139.082</b>	<b>130.922.514</b>	<b>12.671.533</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>158.784.017</b>	<b>27.861.503</b>	<b>15.189.970</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>389.923.099</b>	<b>158.784.017</b>	<b>27.861.503</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Darmi Bersaudara (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 3, tanggal 3 Juni 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juli 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 3, tanggal 6 September 2018, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. AHU-AH.01.03-0240216, tanggal 6 September 2018 (lihat Catatan 18).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas dalam bidang usaha meliputi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, jasa, pertanian, perbengkelan, dan percetakan. Sejak Januari 2017, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan produk kayu olahan, sedangkan sebelum Januari 2017 adalah perdagangan ayam karkas.

Entitas berkedudukan di Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersialnya pada tahun 2010.

**b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Mochamad Taufan Hadiwijaya :

Direksi

Direktur Utama : Nanang Sumartono Hadiwidjojo :  
Direktur : Abdul Haris Nofianto :  
: Sanjay Kumar Pandey :

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Darmi Bersaudara (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 3, dated June 3, 2010, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, dated July 29, 2010. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 3, dated September 6, 2018 of Rini Yulianti, S.H., concerning increasing of the Entity's authorized and issued and fully paid capital. This amendment had been received and registered in The Legal Administration System of the Directorate General of Public Law Administration of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240216, dated September 6, 2018 (see Note 18).*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises trading, transportation, construction, service, plantations, workshop and printing. Since January 2017, the Entity main activity is conducting business in the field of trading of processed wood products, whereas before January 2017 is the trade of chicken carcass.*

*The Entity is domiciled in Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Nginden Jangkungan, Sub-district Sukolilo, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 2010.*

**b. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees**

*The members of the Entity's Commissioner and Directors as of December 31, 2018, 2017, and 2016, were as follows:*

Commissioner

*President Commissioner*

Directors

*President Director*  
*Directors*

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Tentang Pembentukan Komite Audit Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 003/SK/DB/V/2018 tanggal 6 September 2018, Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Dolvy Elvianes	:
Anggota	:	Drs. Nurtjahjo Heri Wibowo	:
Anggota	:	Ongky Aries Tyanto, S.H.	:

**Unit Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas No. 005/SK/DB/V/2018, tanggal 6 September 2018, Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

Unit Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal	:	Wahyu Lailatul Firdhaus	:
Anggota	:	Dian Permata Sari	:
Anggota	:	Berliana Mutiara Fani	:

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Penunjukan, tanggal 6 September 2018, telah menunjuk Abdul Haris Nofianto, S.H., untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Entitas memiliki 9, 8 dan 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**Audit Committee**

*Based on Decision Letter of Formation of the Audit Committee Substituting the Board of Commissioners' Meeting No. 003/SK/DB/V/2018, dated September 6, 2018, the Entity has established Audit Committee, as follows:*

Audit Committee

Head of Audit Committee	:
Member	:
Member	:

**Unit Internal Audit**

*Based on Directors' Decision Letter No. 005/SK/DB/V/2018, dated September 6, 2018, the Entity has established Unit Internal Audit, as follows:*

Unit Internal Audit

Head of Unit Internal Audit	:
Member	:
Member	:

**Corporate Secretary**

*Based on letter of appointment, dated September 6, 2018, the Entity had appointed Abdul Haris Nofianto, S.H., to be the Corporate Secretary.*

*The Entity have 9, 8 and 8 permanent employees as of December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*Management is responsible for the preparation and presentation on the financial statements, and have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.*

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statement of cash flows are presented using the direct method, which cash flows were classified into operating, investing and financing activities.*

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

*The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

*The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2018, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:*

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15 mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".*
- *Amendment of PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".*
- *Amendment of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendment of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".*
- *Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and Amendment of PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".*

### **c. Kas dan Bank**

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

### **c. Cash and Banks**

*According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and banks consists of cash and cash in bank which are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.*

#### d. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

#### Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

#### d. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss and other comprehensive income).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

#### Financial Assets

The Entity classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

*Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity have no financial assets at fair value through profit or loss.*

(ii) *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.*

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity have no held-to-maturity investments.*

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

(iii) Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

**Effective interest method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, loans and receivables consist of banks, short-term investment, trade receivables and other receivables.*

(iv) Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

#### **Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive the payments is established.*

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity have no available-for-sale financial assets.*

#### **Derecognition of Financial Assets**

*The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

*If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

#### **Impairment of Financial Assets**

- (i) *Assets carried at amortized cost*

*The Entity assess at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

(ii) Assets classified as available-for-sale

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.*

*The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

### Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang.

### Financial Liabilities

*The Entity classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.*

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.*

*Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loan.*

#### **Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **Estimasi Nilai Wajar**

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

#### **Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

#### **e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

#### **Derecognition of Financial Liabilities**

*The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, canceled or expired.*

#### **Fair Value Estimation**

*The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

#### **Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

#### **e. Transactions with Related Parties**

*The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".*

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### **f. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

#### **g. Properti Investasi**

Sesuai dengan PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi", properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

#### **f. Inventories**

*According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weight-average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated selling expenses.*

#### **g. Investment Properties**

*According to PSAK No. 13, regarding "Investment Property", investment properties are initially measured at cost. After initial recognition, the Entity choose the cost model as the accounting policy for the measurement of investment properties.*

*Investment property is property (land or a building or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and are not used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business days. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:*

	<b>Tahun/Year</b>	<b>dalam Persentase/ in Percentage</b>	
Bangunan	20	5%	Building

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pada periode terjadinya.

*Investment property is derecognized upon permanent disposal or when not used permanently and has no expected future economic benefits from its disposal. Gains or losses from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the period incurred.*

**h. Aset Tetap**

**h. Fixed Assets**

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

*According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<b>Tahun/Year</b>	<b>dalam Persentase/ in Percentage</b>	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4 – 8	12,5%-25%	Vehicle
Mesin dan peralatan	4	25%	Machine and equipment
Inventaris kantor	4	25%	Office supplies

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

*The cost of repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*According to PSAK No. 48 regarding "Impairment of Assets", at the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the value of the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**j. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

**j. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

*The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).*

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk USD 1 masing-masing sebesar Rp 14.481, Rp 13.548 dan Rp 13.436.

**m. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10% dari jumlah kotor nilai kontrak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

*Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.*

**k. Revenue and Expense Recognition**

*According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue from sales recognized upon delivery of the goods to the customers. Expense are recognized when incurred (accrual basis).*

**l. Foreign Currency Transactions and Balance**

*According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions in foreign currency are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities is the exchange rate of Bank Indonesia.*

*On December 31, 2018, 2017 and 2016 the exchange rates used for USD 1 amounted to Rp 14,481, Rp 13,548 and Rp 13,436 respectively.*

**m. Income Tax**

**Final Income Tax**

*Revenue from rent subject to a final tax at 10% from gross amount of contract value.*

**Non-Final Income Tax**

*The Entity applied PSAK No. 46 (revised 2014), regarding "Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

#### **n. Informasi Segmen**

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.*

#### **n. Segments Informations**

*PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

*The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.*

*Operating segments is a component of the Entity:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

*Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**o. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu sebesar 357.342.466, 26.006.849 dan 2.500.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**o. Basic Earnings per Share**

*According to PSAK No. 56 regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 357,342,466, 26,006,849 and 2,500,000 shares in December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

*The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

**a. Properti Investasi**

Biaya properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

**a. Investment Property**

*The cost of investment property are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment property for 20 years.*

**b. Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

**b. The Useful Lives and Depreciation Expenses of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 4 to 20 years.*

Masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**d. Pajak**

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang ada pada awal dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**e. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**c. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**d. Taxes**

*The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added tax. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*

**e. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANKS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas	123.199.881	86.256.992	10.409.381	Cash
Bank				<i>Banks</i>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.649.111	952.328	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	50.340.000	51.548.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Syariah Mandiri	22.845.177	1.071.240	1.986.611	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.156.991	1.270.490	6.999.726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.328.392	618.392	969.319	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.413.306	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	572.563	2.363.487	2.295.526	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.513.021	12.398.887	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.840.216	2.304.201	5.200.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	64.441	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub – jumlah	266.723.218	72.527.025	17.452.122	Sub – total
Jumlah	389.923.099	158.784.017	27.861.503	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

*There are no cash and banks balances to any related party.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan bank yang signifikan, yang dibatasi penggunaannya.

*Management believes that there is no significant cash and banks balances are that is restricted.*

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	
Deposito:		<i>Deposits:</i>
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.000.000.000	Total

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2018 adalah sebesar 7,2% dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 4 September 2019 dan diperpanjang secara otomatis.

*The interest rate is 7.2% per annum for the year 2018 with a period of 12 months up to September 4, 2019 and automatically renewed.*

Penempatan deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 16).

*Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 11 and 16)*

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pelanggan dalam negeri	-	-	281.414.750	<i>Domestic customers</i>
Jumlah	-	-	281.414.750	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1-30 hari	-	-	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	-	2.361.400	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	-	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	-	-	-	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	-	-	279.053.350	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	-	-	281.414.750	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 2.811.926.439 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Barang jadi	2.461.603.102	1.030.415.818	-	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	57.435.600	339.165.374	-	<i>Raw materials</i>
Jumlah	2.519.038.702	1.369.581.192	-	<i>Total</i>

Barang jadi yang diakui sebagai persediaan adalah *semi furnish*. Bahan baku yang diakui sebagai persediaan adalah log dan/atau *sawn timber* jenis merbau, bangkirai, kapur dan keruing.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 25.336.990.914, Rp 17.184.440.929 dan Rp 1.752.756.815 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 1.583.421.506 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 16).

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

a. Based on customers:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Domestic customers	-	-	281.414.750	<i>Domestic customers</i>
Total	-	-	281.414.750	<i>Total</i>

b. Based on aging scheduled:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1-30 days	-	-	-	<i>1-30 days</i>
31-60 days	-	-	2.361.400	<i>31-60 days</i>
61-90 days	-	-	-	<i>61-90 days</i>
91-120 days	-	-	-	<i>91-120 days</i>
Over 120 days	-	-	279.053.350	<i>Over 120 days</i>
Total	-	-	281.414.750	<i>Total</i>

All trade payables are denominated in Rupiah.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 2,811,926,439 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans as of December 31, 2018, and 2017 respectively (see Notes 11 and 16).

Based on the review status of the individual trade receivables at the end of the years, the Entity's management believes that all receivables are fully collectible and therefore, no allowance for impairment losses have been provided.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Finished goods	2.461.603.102	1.030.415.818	-	<i>Finished goods</i>
Raw materials	57.435.600	339.165.374	-	<i>Raw materials</i>
Total	2.519.038.702	1.369.581.192	-	<i>Total</i>

Finished goods recognized as inventories are semi furnish. Raw materials recognized as inventories are log and/or *sawn timber* type merbau, bangkirai, kapur and keruing.

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 25,336,990,914, Rp 17,184,440,929 and Rp 1,752,756,815 for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016.

Inventories of the Entity with the fiduciary amount of Rp 1,583,421,506 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans as of December 31, 2018 and 2017, respectively (see Notes 11 and 16).

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa karakteristik persediaan mengalami perputaran yang cepat.

*Inventories are not insured because the Entity's management believes that the characteristics of inventory experience a rapid turnover.*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

*Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the period/year, the Entity's management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value of inventories has been provided.*

#### 8. UANG MUKA PEMBELIAN

#### 8. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
Bahan baku	51.090.147.532	4.875.221.227	2.106.216.407	Raw materials
Aset tetap	-	-	1.450.000.000	Fixed assets
Lain-lain	1.187.532.051	-	-	Others
Jumlah	<u>52.277.679.583</u>	<u>4.875.221.227</u>	<u>3.556.216.407</u>	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan perjanjian antara Entitas dengan Oe Ezra Soeharto, Mahmud Subiyantoro dan Willyanto Wijaya Jo terkait kerjasama pengadaan bahan baku kebutuhan produksi. Perjanjian ini berlaku selama 2 - 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 35).

*Advances to suppliers of raw materials are agreements between Entity with Oe Ezra Soeharto, Mahmud Subiyantoro and Willyanto Wijaya Jo to cooperation in the procurement of raw materials for production needs. This agreement is valid for 2 - 3 years and can be extended according to the agreement (see Note 35).*

#### 9. PROPERTI INVESTASI

#### 9. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>						<b><u>Direct Ownership</u></b>
Hak atas tanah	-	-	-	3.857.202.643	3.857.202.643	Landrights
Bangunan	-	-	-	3.082.868.557	3.082.868.557	Building
Jumlah	-	-	-	<u>6.940.071.200</u>	<u>6.940.071.200</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>						<b><u>Direct Ownership</u></b>
Bangunan	-	154.143.434	-	-	154.143.434	Building
Jumlah	-	<u>154.143.434</u>	-	-	<u>154.143.434</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	-				<u><b>6.785.927.766</b></u>	<b>Net Book Value</b>

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang disewakan yang berlokasi di Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan - Sidoarjo milik Entitas.

*Investment property represents land and building lease located at Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan - Sidoarjo belongs to the Entity.*

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 240.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 21).

*Rental income of investment property are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 240,000,000 for the year ended December 31, 2018 (see Note 21).*

Penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp 154.143.434 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat catatan 23).

*Depreciation charged to operations amounted to Rp 154,143,434 for the year ended December 31, 2018, respectively (see Note 23).*

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran berdasarkan suatu polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.686.013.500 yang berakhir pada tanggal 3 Mei 2024.

*Investment property is insured against the risk of fire based on policy amounted to Rp 2,686,013,500 expired on May 3, 2024.*

Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 16).

*Investment property are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 11 and 16).*

Penambahan properti investasi merupakan transfer dari aset tetap.

*Addition of investment property is a transfer of fixed assets.*

Nilai wajar properti investasi yang terdiri dari hak atas tanah dan bangunan sebesar Rp 6.519.262.500. Penilaian ini dilakukan oleh penilai independen KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Oktober 2017 berdasarkan metode pendekatan pasar dan biaya.

*The fair value of investment properties consists of landrights and building amounted to Rp 6,519,262,500. The assessment was conducted by an independent appraisers, KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dated October 5, 2017 based on income and cost approach.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018.

*Based on evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of investment property of the Entity as of December 31, 2018.*

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Hak atas tanah	4.173.492.643	-	-	(3.857.202.643)	316.290.000	Landrights
Bangunan	3.258.243.457	-	-	(3.082.868.557)	175.374.900	Building
Kendaraan	316.719.118	-	164.278.700	-	152.440.418	Vehicle
Mesin dan peralatan	156.991.560	-	-	-	156.991.560	Machine and equipment
Inventaris kantor	63.084.370	7.650.000	-	-	70.734.370	Office supplies
Jumlah	<u>7.968.531.148</u>	<u>7.650.000</u>	<u>164.278.700</u>	<u>(6.940.071.200)</u>	<u>871.831.248</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Bangunan	60.289.656	8.768.748	-	-	69.058.404	Building
Kendaraan	229.039.201	15.633.493	145.646.696	-	99.025.998	Vehicle
Mesin dan peralatan	148.926.437	2.688.370	-	-	151.614.807	Machine and equipment
Inventaris kantor	44.692.913	6.842.300	-	-	51.535.213	Office supplies
Jumlah	<u>482.948.207</u>	<u>33.932.911</u>	<u>145.646.696</u>	<u>-</u>	<u>371.234.422</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>7.485.582.941</u></b>				<b><u>500.596.826</u></b>	<b>Net Book Value</b>

2017						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Hak atas tanah	4.173.492.643	-	-	-	4.173.492.643	Landrights
Bangunan	175.374.900	-	-	3.082.868.557	3.258.243.457	Building
Kendaraan	316.719.118	-	-	-	316.719.118	Vehicle
Mesin dan peralatan	156.991.560	-	-	-	156.991.560	Machine and equipment
Inventaris kantor	48.834.370	14.250.000	-	-	63.084.370	Office supplies
Sub-jumlah	4.871.412.591	14.250.000	-	3.082.868.557	7.968.531.148	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.595.697.357	1.487.171.200	-	(3.082.868.557)	-	Assets under construction
Jumlah	6.467.109.948	1.501.421.200	-	-	7.968.531.148	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Bangunan	51.520.911	8.768.745	-	-	60.289.656	Building
Kendaraan	192.870.874	36.168.327	-	-	229.039.201	Vehicle
Mesin dan peralatan	146.179.104	2.747.333	-	-	148.926.437	Machine and equipment
Inventaris kantor	42.326.663	2.366.250	-	-	44.692.913	Office supplies
Jumlah	432.897.552	50.050.655	-	-	482.948.207	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.034.212.396</b>				<b>7.485.582.941</b>	<b>Net Book Value</b>

2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Hak atas tanah	316.290.000	3.857.202.643	-	-	4.173.492.643	Landrights
Bangunan	175.374.900	-	-	-	175.374.900	Building
Kendaraan	316.719.118	-	-	-	316.719.118	Vehicle
Mesin dan peralatan	146.238.060	10.753.500	-	-	156.991.560	Equipment
Inventaris kantor	43.894.370	4.940.000	-	-	48.834.370	Office supplies
Sub-jumlah	998.516.448	3.872.896.143	-	-	4.871.412.591	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	-	1.595.697.357	-	-	1.595.697.357	Assets Under Construction
Jumlah	998.516.448	5.468.593.500	-	-	6.467.109.948	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Bangunan	42.752.166	8.768.745	-	-	51.520.911	Building
Kendaraan	156.702.547	36.168.327	-	-	192.870.874	Vehicle
Mesin dan peralatan	145.726.937	452.167	-	-	146.179.104	Machine and Equipment
Inventaris kantor	40.480.490	1.846.173	-	-	42.326.663	Office supplies
Jumlah	385.662.140	47.235.412	-	-	432.897.552	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>612.854.308</b>				<b>6.034.212.396</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp 33.932.911, Rp 50.050.655 dan Rp 47.235.412 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lihat Catatan 23).

*Depreciation charged to operations amounted to Rp 33,932,911, Rp 50,050,655 and Rp 47,235,412 for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively (see Note 23).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas menghapusbukukan aset tetap kendaraan yang memiliki nilai buku sebesar Rp 18.632.004 yang diakui sebagai "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 25).

*As December 31, 2018, Entity write – off fixed assets of the vehicle with book value of Rp 18,632,004 are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 187.982.430, Rp 187.982.430 dan Rp 187.362.430.

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting Rp 187,982,430, Rp 187,982,430 and Rp 187,362,430, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

*Based on evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Entity as of December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.*

## 11. UTANG BANK

## 11. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.350.000.000	3.499.972.808	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.420.080.000	4.417.341.286	3.701.484.591	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	-	1.993.305.591	1.965.167.428	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>13.770.080.000</u>	<u>9.910.619.685</u>	<u>5.666.652.019</u>	

### 1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

### 1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Persetujuan Membuka Kredit No. 8 tanggal 14 Agustus 2017 dibuat di hadapan Hendrikus Caroles, S.H., Notaris di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Akta Perjanjian Tentang Perpanjangan Jangka Waktu Pemberian Kredit Serta Tambahan (Suplesi) Kredit Nomor 1 tanggal 3 September 2018 dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Surabaya, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang digunakan untuk modal usaha pengolahan kayu, ekspor ikan, rumah potong ayam (RPA) dan *trading* ayam dengan batas maksimal sebesar Rp 9.350.000.000.

*Based on the Deed of Approval Opening Credit No. 8 dated August 14, 2017 from Hendrikus Caroles, S.H., a Notary in Surabaya as amended by the Deed of Agreement concerning Extension of Period of Credit and Additional (Suppletion) of Credit Number 1 dated September 3, 2018 from Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., a Notary in Surabaya, the Entity obtained a working capital credit facility used for timber processing, fish export, chicken slaughterhouse and chicken trading with a maximum limit of Rp. 9,350,000,000.*

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 12,50% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2019.

*This loan bear interest at 10.50% - 12.50% per annum. The credit facility matures on August 14, 2019.*

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 3.000.000.000 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha Entitas yang telah diikat dengan cessie sebesar Rp 446.926.439 (lihat Catatan 6).
- Persediaan Entitas yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 1.583.421.506 (lihat Catatan 7).
- Tanah dan bangunan seluas 1.425 m<sup>2</sup> atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo (lihat Catatan 9).
- Deposito senilai Rp 3.000.000.000 atas nama Nanang Sumartono H.
- Tanah dan bangunan seluas 90 m<sup>2</sup> atas nama Agustina Amalia, yang terletak di Surabaya.

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri.
2. Mengikat Hak Tanggungan II (Kedua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank, debitur tidak diperkenankan menyewakan aset yang diagunkan kepada pihak lain, mengajukan perubahan status perusahaan, susunan pengurus, struktur permodalan, investasi atau penyertaan dan pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat No B.6779-KC-IX/PEM/09/2018 tanggal 3 September 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas telah mendapatkan persetujuan atas rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*.

## 2. PT Bank Syariah Mandiri

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
<i>Musyarakah</i>	2.300.000.000	29 Oktober 2018/ <i>October 29, 2018</i>	29 Oktober 2019/ <i>October 29, 2019</i>	<i>Musyarakah</i>
<i>Musyarakah</i> <i>Muqayyadah on</i> <i>Balance Sheet</i>	1.187.500.000	8 Juni 2018/ <i>June 8, 2018</i>	8 Juni 2019/ <i>June 8, 2019</i>	<i>Musyarakah</i> <i>Muqayyadah</i> <i>on Balance Sheet</i>
<i>Musyarakah</i> <i>Muqayyadah on</i> <i>Balance Sheet</i>	950.000.000	25 Januari 2018/ <i>January 25, 2018</i>	25 Januari 2019/ <i>January 25, 2019</i>	<i>Musyarakah</i> <i>Muqayyadah on</i> <i>Balance Sheet</i>

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah* yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,55% : 99,45%.

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet* yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,10% : 99,90%.

*Credit facilities obtained from BRI are secured by:*

- *Time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 on behalf of the Entity (see Note 5).*
- *Trade receivables of the Entity, which is bound by cession amounting to Rp 446,926,439 (see Note 6).*
- *Inventory of the Entity, which is bound by fiduciary amounting to Rp 1,583,421,506 (see Note 7).*
- *Land rights and building area of 1,425 m<sup>2</sup> under the name of the Entity, located in Sidoarjo (see Note 9).*
- *Time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 on behalf of Nanang Sumartono H.*
- *Land rights and building area of 90 m<sup>2</sup> under the name of Agustina Amalia, located in Surabaya.*

*If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from BRI, the Entity is not allowed to:*

1. *Applying for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy of the Debtor himself.*
2. *Binding Mortgage II (Second) and so on and binding other collateral to other parties / creditors without first obtaining written approval from the Bank, the debtor is not permitted to lease assets pledged to other parties, propose changes in company status, management structure, capital structure, investment and long-term loans to other parties.*

*Based on letter No. B.6779-KC-IX/PEM/09/2018 dated September 3, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity has obtained approval of plan to conduct Initial Public Offering.*

## 2. PT Bank Syariah Mandiri

*The Entity obtained a Musyarakah financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 0.55% : 99.45%.*

*The Entity obtained a Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 0.10% : 99.90%.*

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet* yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,03% : 99,97%.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BSM tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang Entitas sebesar Rp 2.365.000.000 (lihat Catatan 6).
- Deposito senilai Rp 2.250.000.000 atas nama Nanang Sumartono H.
- Tanah berikut bangunan diatasnya seluas 11.760 m<sup>2</sup> yang terletak di Tawar, Mojokerto dengan bukti kepemilikan atas nama Nur Hayati, Siti Zubaidah, Moch. Taufan Hadiwidjaja, Nanang Sumartono H, dan Abdul Haris Nofianto.
- Tanah seluas 90 m<sup>2</sup> yang terletak di Sidoarjo atas nama Ni Putu Galuh Kusumastuti.
- Tanah seluas 307 m<sup>2</sup> yang terletak di Trawas, Mojokerto atas nama Nanang Sumartono H.
- Tanah berikut bangunan diatasnya seluas 222 m<sup>2</sup> yang terletak di Sooko, Mojokerto dengan bukti kepemilikan atas nama Nur Hayati, Siti Zubaidah, Moch. Taufan Hadiwidjaja, Nanang Sumartono H, dan Abdul Haris Nofianto.

Selama pembiayaan belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri terlebih dahulu nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada bank.
2. Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

### **3. PT Bank UOB Indonesia**

Pada bulan April 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) untuk keperluan usaha dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga *floating* sebesar 12,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada bulan April 2017. Fasilitas kredit ini dijamin dengan properti investasi milik Entitas (lihat Catatan 9).

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Mengalihkan, menjaminkan, dan menyewakan harta kekayaan.
2. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan (untuk debitur berbentuk badan usaha atau hukum), pailit, penundaan pembayaran hutang.
3. Memberikan pinjaman.
4. Penyertaan modal dan investasi di Perusahaan.
5. Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek (untuk debitur berbentuk badan usaha atau badan hukum).
6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan SU dan PK kepada pihak manapun.

*The Entity obtained a Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 0.03% : 99.97%.*

*Credit facilities obtained from BSM are secured by:*

- *Trade receivables of the Entity amounting to Rp 2,365,000,000 (see Note 6).*
- *Time deposits amounting to Rp 2,250,000,000 on behalf of Nanang Sumartono H.*
- *Land rights and building area of 11,760 m<sup>2</sup> under the name Nur Hayati, Siti Zubaidah, Moch. Taufan Hadiwidjaja, Nanang Sumartono H, dan Abdul Haris Nofianto located in Tawar, Mojokerto.*
- *Land area of 90 m<sup>2</sup> under the name Ni Putu Galuh Kusumastuti located in Sidoarjo.*
- *Land area of 307 m<sup>2</sup> under the name Nanang Sumartono H located in Trawas, Mojokerto.*
- *Land rights and building area of 222 m<sup>2</sup> under the name Nur Hayati, Siti Zubaidah, Moch. Taufan Hadiwidjaja, Nanang Sumartono H, dan Abdul Haris Nofianto located in Sooko, Mojokerto.*

*If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from Bank Syariah Mandiri, the Entity is not allowed to:*

1. *Selling, pledging, and transferring part or all of Entity's asset except asset that included in inventories and not a pledge to a bank.*
2. *Take a part of facilities to outside of business and personal interests.*
3. *Bind themselves as a payable's guarantor or pledging Entity's assets to other parties*

### **3. PT Bank UOB Indonesia**

*On April 2016, the Entity obtained an Overdraft Credit facilities for business purpose with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000. This credit facilities bears floating interest at 12.50% per annum and had been mature in April 2017. This credit facilities is secured by invesment property owned by the Entity (see Note 9).*

*If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from UOB, the Entity is not allowed to:*

1. *Transferring, guaranteeing and leasing assets.*
2. *Liquidation, merger, acquisition, melting and separation (for debtors in the form of business entities or legal entities), bankruptcy, postponement of debt payments.*
3. *Give loans.*
4. *Equity participation and investment in the Company.*
5. *Pawn shares, issue shares or effect (for debtors in the form of a business entity or legal entity).*
6. *Transferring rights and obligations based on SU and PK to any party.*

7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham debitor (untuk debitor berbentuk badan usaha atau badan hukum).
8. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (untuk debitor berbentuk badan usaha atau badan hukum).
9. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak manapun juga.

Berdasarkan Surat Keterangan Pelunasan Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia No. 18/RLO-SBY/1160, Entitas telah melunasi fasilitas KRK (Kredit Rekening Koran) dan KIAT (Kredit Investasi Aktiva Tetap) pada tanggal 3 September 2018 (lihat Catatan 16).

7. Make changes to the articles of association, composition of management and / or debtor shareholders (for debtors in the form of business entity or legal entity).
8. Bind yourself as guarantor / guarantor (for debtors in the form of a business entity or legal entity).
9. Receive loans in any form from any party.

Based on Certificate of Credit Facilities Repayment from PT Bank UOB Indonesia No. 18/RLO-SBY/1160, the Entity has paid of Overdraft Credit facilities and Fixed Assets Investment Credit facilities on September 3, 2018 (see Note 16).

## 12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	2016	
Bahan baku	383.730.642	1.523.372.778	-	Raw materials
Jasa	363.351.585	674.806.460	-	Service
Jumlah	<u>747.082.227</u>	<u>2.198.179.238</u>	<u>-</u>	Total

Berdasarkan umur:

	2018	2017	2016	
Belum jatuh tempo	2.101.200	79.689.542	-	Not yet due
1-30 hari	93.276.181	51.699.090	-	1-30 days
31-60 hari	82.058.544	1.470.688.507	-	31-60 days
61-90 hari	22.571.818	126.666.393	-	61-90 days
91-120 hari	15.651.523	469.435.706	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	531.422.961	-	-	Over 120 days
Jumlah	<u>747.082.227</u>	<u>2.198.179.238</u>	<u>-</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

## 13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain – pihak ketiga atas pembelian aset tetap sebesar Rp 252.306.130, Rp 377.306.130 dan Rp 600.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

## 14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar atas gaji sebesar Rp 39.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

## 15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan *semi furnish* sebesar Rp 1.164.257.307 dan Rp 6.786.688.540 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

## 12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

Based on aging scheduled:

All trade payables are denominated in Rupiah.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

## 13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents other payables – third parties of fixed assets purchasing amounted to Rp 252,306,130, Rp 377,306,130 and Rp 600,000,000 as of December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

## 14. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses of salary amounted to Rp 39,500,000 as of December 31, 2018.

## 15. SALES ADVANCE

This account represents sales advance of semi furnish amounted to Rp 1,164,257,307 and Rp 6,786,688,540 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM BANK LOAN**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.605.340.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.784.331.032	1.947.753.781	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>1.605.340.000</b>	<b>1.784.331.032</b>	<b>1.947.753.781</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Less current maturities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.440.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	186.316.535	163.422.749	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>335.440.000</b>	<b>186.316.535</b>	<b>163.422.749</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.269.900.000</b>	<b>1.598.014.497</b>	<b>1.784.331.032</b>	<b>Long-term portion</b>

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya, No. 2, tanggal 3 September 2018, Entitas telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas *take over* sisa Kredit Investasi dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 1.629.300.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 11).

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on the Notarial Deed of Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notary in Surabaya, No. 2, dated September 3, 2018, the Entity has obtained Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the take over of the remaining Investment Credit from PT Bank UOB Indonesia amounting Rp 1,629,300,000. This credit facilities is secured by the same collateral with an Overdraft Credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Note 11).*

**2. PT Bank UOB Indonesia**

Pada bulan April 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) untuk perolehan aset tetap tanah dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga *floating* sebesar 12,50% per tahun dengan jangka waktu selama 96 bulan sampai dengan bulan April 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Rekening Koran yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 11).

**2. PT Bank UOB Indonesia**

*On April 2016, the Entity obtained a Fixed Assets Investment Credit facilities for the acquisition of land with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000. This credit facilities bears floating interest at 12,50% per annum with a period of 96 month up to April 2024. This credit facilities is secured by the same collateral with an Overdraft Credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Note 11).*

Berdasarkan Surat Keterangan Pelunasan Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia No. 18/RLO-SBY/1160, Entitas telah melunasi fasilitas KRK (Kredit Rekening Koran) dan KIAT (Kredit Investasi Aktiva Tetap) pada tanggal 3 September 2018 (lihat Catatan 11).

*Based on Certificate of Credit Facilities Repayment from PT Bank UOB Indonesia No. 18/RLO-SBY/1160, the Entity has paid of Overdraft Credit facilities and Fixed Assets Investment Credit facilities on September 3, 2018 (see Note 11).*

**17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Entitas menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

*The Entity established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.*

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 257.568.055, Rp 269.713.704 dan Rp 216.796.426, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in December 31, 2018, 2017 and 2016 using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 257,568,055, Rp 269,713,704 and Rp 216,796,426 as of December 31, 2018, 2017 and 2016 respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

	2018	2017	2016	
Tingkat diskonto	8,46% per tahun/ 8.46% per annum	6,83% per tahun/ 6.83% per annum	8,24% per tahun/ 8.24% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Mortality rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2018	2017	2016	
Beban jasa kini	43.447.283	46.778.483	65.013.342	Current service cost
Beban bunga	18.421.446	17.864.026	20.001.537	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	61.868.729	64.642.509	85.014.879	Employee benefits expense

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	269.713.704	216.796.426	153.019.180	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 23)	61.868.729	64.642.509	85.014.879	Employee benefits expense (see Note 23)
Penghasilan komprehensif lain	(74.014.378)	(11.725.231)	(21.237.633)	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>257.568.055</u>	<u>269.713.704</u>	<u>216.796.426</u>	Ending balance

b. *Movements in estimated liabilities for employee benefits are as follows:*

Tabel kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di bawah ini menyajikan sensitivitas atas karyawan:

*Possible table of changes in market interest rates by 100 basis points, with other variables held constant, of estimated liabilities for employee benefits and employee below presents the sensitivity of employees:*

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	238.959.417	Increase
Penurunan	1%	278.074.979	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increasing
Kenaikan	1%	277.968.297	Increase
Penurunan	1%	238.717.568	Decrease

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

*The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is adequate to meet the requirement of Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).*

## 18. MODAL SAHAM

## 18. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2018 are as follows:*

Pemegang Saham	2018			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Darbe Putra Makmur	360.500.000	70	36.050.000.000	PT Darbe Putra Makmur
PT Cladia Karya Investama	51.500.000	10	5.150.000.000	PT Cladia Karya Investama
PT Marinay Berjaya Investama	51.500.000	10	5.150.000.000	PT Marinay Berjaya Investama
PT Indymike Inti Investama	51.500.000	10	5.150.000.000	PT Indymike Inti Investama
Jumlah	<u>515.000.000</u>	<u>100</u>	<u>51.500.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, No. 3, tanggal 6 September 2018, (lihat Catatan 1) para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Entitas dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham Entitas dari sebesar Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 100.

Berdasarkan Akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, No. 1, tanggal 30 Mei 2018, yang telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris yang sama, tanggal 9 Juli 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 80.000 saham menjadi 103.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 5, tanggal 28 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui jual beli saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 12.500 saham menjadi 80.000 saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta Timur, No. 3, dated September 6, 2018, (see Note 1) the stockholders have made the following decisions:*

- *Increase in authorized capital of the Entity from Rp 120,000,000,000 to Rp 200,000,000,000.*
- *Changes in the par value of the Entity's shares from Rp 500,000 to Rp 100.*

*Based on the Notarial Deed of Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, No. 1, dated May 30, 2018, that reaffirmed with Notarial Deed No. 1 by the same Notary, dated July 9, 2018, the stockholders approved Increasing in Entity's shares issued and fully paid from 80,000 shares to 103,000 shares.*

*Based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 5 dated March 28, 2018, the stockholders approved the sale and purchase of shares and increasing in Entity's shares issued and fully paid from 12,500 shares to 80,000 shares.*

*The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2017 are as follows:*

**2017**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Darbe Putra Makmur Nanang Sumartono Hadiwidjojo (Direktur Utama)	7.500	60	3.750.000.000	<i>PT Darbe Putra Makmur Nanang Sumartono Hadiwidjojo (President Director)</i>
Mochamad Taufan Hadiwijaya (Komisaris Utama)	2.500	20	1.250.000.000	<i>Mochamad Taufan Hadiwijaya (President Commissioner)</i>
Abdul Haris Nofianto (Direktur)	1.250	10	625.000.000	<i>Abdul Haris Nofianto (Director)</i>
Jumlah	12.500	100	6.250.000.000	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 1, tanggal 11 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 500 saham menjadi 12.500 saham.

*Based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 1, dated August 11, 2017, the stockholders approved Increasing in Entity's shares issued and fully paid from 500 shares to 12,500 shares.*

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2016 are as follows:

<b>2016</b>				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Darbe Putra Makmur Mochamad Taufan Hadiwijaya (Komisaris Utama)	350	70	175.000.000	PT Darbe Putra Makmur Mochamad Taufan Hadiwijaya (President Commissioner)
Abdul Haris Nofianto (Direktur)	50	10	25.000.000	Abdul Haris Nofianto (Director)
Nanang Sumartono Hadiwidjojo (Direktur Utama)	50	10	25.000.000	Nanang Sumartono Hadiwidjojo (President Director)
<b>Jumlah</b>	<b>500</b>	<b>100</b>	<b>250.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, No. 1, tanggal 7 Oktober 2016, para pemegang saham menyetujui jual beli saham antara para pemegang saham dengan PT Darbe Putra Makmur.

Based on the Notarial Deed of Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, No. 1, dated October 7, 2016, the stockholders approved the sale and purchase of shares between stockholders with PT Darbe Putra Makmur.

**19. PENJUALAN BERSIH**

**19. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Ekspor <i>Semi furnish</i>	37.623.881.263	21.725.764.319	-	Export <i>Semi furnish</i>
Lokal Ayam	-	-	4.877.871.425	Local Chicken
<b>Jumlah</b>	<b>37.623.881.263</b>	<b>21.725.764.319</b>	<b>4.877.871.425</b>	<b>Total</b>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	<b>2018</b>	Persentase/ <i>Percentage</i>		<b>2017</b>	
Ar Han Thai	11.569.369.387	30,75%	-	-	Ar Han Thai
D K Exim PVT. LTD.	8.545.359.588	22,71%	17,14%	3.723.344.683	D K Exim PVT. LTD.
Rajgaria Timber PVT. LTD.	6.351.582.885	16,88%	-	-	Rajgaria Timber PVT. LTD.
M/S, SR	4.958.285.613	13,18%	3,25%	706.853.901	M/S, SR
Ananya Wood PVT. LTD.	1.326.077.546	3,52%	27,65%	6.007.105.215	Ananya Wood PVT. LTD.
Tirupathi Timbers	-	-	18,75%	4.072.754.476	Triupathi Timbers
<b>Jumlah</b>	<b>32.750.675.019</b>	<b>87,05%</b>	<b>66,79%</b>	<b>14.510.058.275</b>	<b>Total</b>

  

	<b>2016</b>	Persentase/ <i>Percentage</i>		
Puje	1.368.578.750	28,06%		Puje
Candra	968.434.050	19,85%		Candra
Prana Food	585.095.950	11,99%		Prana Food
<b>Jumlah</b>	<b>2.922.108.750</b>	<b>59,90%</b>		<b>Total</b>

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**20. COST OF GOODS SOLD**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
<b>Persediaan bahan baku</b>				<b>Raw materials inventory</b>
Pada awal tahun	339.165.374	-	-	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	26.486.448.424	18.554.022.121	-	<i>Purchase</i>
Pada akhir tahun	(57.435.600)	(339.165.374)	-	<i>At end of year</i>
Pemakaian bahan baku	26.768.178.198	18.214.856.747	-	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	2.046.151.763	122.125.170	-	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	3.845.044.350	481.749.180	-	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	32.659.374.311	18.818.731.097	-	<i>Total manufacturing Cost</i>
<b>Persediaan barang jadi</b>				<b>Finished goods inventory</b>
Pada awal tahun	1.030.415.818	-	1.752.756.815	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	-	-	1.466.135.995	<i>Purchase</i>
Pada akhir tahun	(2.461.603.102)	(1.030.415.818)	-	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	31.228.187.027	17.788.315.279	3.218.892.810	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

*Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:*

	2018	Persentase/ Percentage		2017	
Oe Ezra Soeharto	25.826.540.759	97,51%	31,84%	5.907.374.650	Oe Ezra Soeharto
Jumlah	25.826.540.759	97,51%	31,84%	5.907.374.650	Total
		2016	Persentase/ Percentage		
Muktar		1.348.333.195	91,97%		Muktar
Jumlah		1.348.333.195	91,97%		Total

**21. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**21. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
Bunga atas piutang (lihat Catatan 26)	455.082.333	-	-	<i>Interest of other Receivable (see Note 26)</i>
Penjualan barang sisa	339.128.570	235.723.694	-	<i>Sale of scraps</i>
Sewa (lihat Catatan 9 dan 26)	240.000.000	-	-	<i>Rent (see Notes 9 and 26)</i>
Bunga deposito	43.081.657	-	-	<i>Deposits interest</i>
Bunga giro	611.564	619.307	199.964	<i>Interest income</i>
Jumlah	1.077.904.124	236.343.001	199.964	Total

**22. BEBAN PENJUALAN**

**22. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
Angkutan	1.259.439.555	1.761.227.816	97.584.399	<i>Freight</i>
Administrasi dan dokumen	98.607.518	235.021.693	-	<i>Administration and document</i>
Lain-lain	37.221.232	30.345.839	12.211.794	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.395.268.305</u>	<u>2.026.595.348</u>	<u>109.796.193</u>	<i>Total</i>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
Gaji	629.285.014	429.000.000	344.400.000	<i>Salary</i>
Konsultan dan perijinan	386.250.000	147.400.000	5.000.000	<i>Consultant and License</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9 dan 10)	188.076.345	50.050.655	47.235.412	<i>Depreciation (see Notes 9 and 10)</i>
Pajak	121.687.078	3.522.302	2.715.000	<i>Tax</i>
Perjalanan dinas	74.188.273	53.427.876	-	<i>Travelling</i>
Utilitas	72.310.516	78.973.698	7.256.500	<i>Utilities</i>
Sewa	72.300.000	-	-	<i>Rent</i>
Tol, BBM, parkir	64.204.648	17.776.497	-	<i>Tol, BBM, parking</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 17)	61.868.729	64.642.509	85.014.879	<i>Employee benefits (see Note 17)</i>
Pemeliharaan	32.940.463	13.102.650	896.300	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	298.760.064	42.387.867	9.344.500	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.001.871.130</u>	<u>900.284.054</u>	<u>501.862.591</u>	<i>Total</i>

**24. BEBAN PENDANAAN**

**24. FINANCING EXPENSES**

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank sebesar Rp 1.376.755.486, Rp 1.004.748.243 dan Rp 987.813.713 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

*This account represents interest expenses of bank loans amounted to Rp 1,376,755,486, Rp 1,004,748,243 and Rp 987,813,713 for the year ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.*

**25. BEBAN LAIN-LAIN**

**25. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	2016	
Administrasi bank	56.690.320	43.925.164	1.237.500	<i>Administration banks</i>
Rugi selisih kurs – bersih	27.973.163	23.892.800	-	<i>Loss on forex – net</i>
Penghapusbukuan aset tetap (lihat Catatan 10)	18.632.004	-	-	<i>Write – off fixed assets (see Note 10)</i>
Lain-lain	161.460.318	5.401.231	49.187.229	<i>Others</i>
Jumlah	<u>264.755.805</u>	<u>73.219.195</u>	<u>50.424.729</u>	<i>Total</i>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature
Pemegang saham Entitas	PT Darbe Putra Makmur	The Entity's shareholder
Manajemen dan Pemegang Saham tidak langsung Entitas	Mochamad Taufan Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto Nanang Sumartono Hadiwidjojo	Management and indirect indirect Stockholders the Entity
Pemegang Saham yang sama dengan Entitas	PT Darbe Jaya Abadi	The same shareholder with Entity

Transaksi – transaksi signifikan dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Direksi Entitas adalah sebesar Rp 204.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam, tanggal 30 Mei 2018, Entitas memberikan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dikenakan bunga 10% per tahun. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.
- c. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan pada tanggal 2 Januari 2018, Entitas telah menandatangani surat perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Darbe Jaya Abadi sebesar Rp 20.000.000 per bulan atas bangunan pabrik di Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan – Sidoarjo dalam jangka waktu dua tahun mulai tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan. Pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lihat Catatan 21 dan 35), yang merupakan 22,27% dari jumlah pendapatan lain-lain.

**26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal activities, the Entity conduct financial transactions with related parties.*

*The nature of relationship with related parties are as follows:*

*Significant transactions with related parties are as follows:*

- a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Directors amounted to Rp 204,000,000 for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.*
- b. Based on the Letter of Loan and Lending, dated May 30, 2018, the Entity provides loans to related parties. The transaction is subject to 10% interest per annum. Balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables – Related parties" in the statement of financial position. Management believes that these receivables can be completed within one year.*
- c. Based on the building lease agreement on January 2, 2018, the Entity has entered into a lease agreement with PT Darbe Jaya Abadi amounting to Rp 20,000,000 per month for factory building in Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan – Sidoarjo in 2 years starting January 2, 2018 up to December 31, 2019. Balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables – Related parties" in the statement of financial position. Revenues arising from these transactions for years ended December 31, 2018 are presented as part of "Other income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 21 and 35), which is 22.27% of total other income.*

Rincian saldo piutang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of the balance of other receivables – related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	5.840.000.000	10.025.000.000	200.000.000	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
PT Darbe Putra Makmur	-	3.575.000.000	-	PT Darbe Putra Makmur
Abdul Haris Nofianto	-	600.000.000	19.020.507	Abdul Haris Nofianto
Mochamad Taufan Hadiwijaya	-	600.000.000	-	Mochamad Taufan Hadiwijaya
<b>Jumlah</b>	<b>5.840.000.000</b>	<b>14.800.000.000</b>	<b>219.020.507</b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah aset	7,93%	50,61%	2,15%	Percentage from total assets

**27. PERPAJAKAN**

**27. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

*a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.840.478.443	474.281.374	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.500.000	13.500.000	-	Income Taxes Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>1.853.978.443</b>	<b>487.781.374</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

b. Taksiran Tagihan Pajak

*b. Estimated Claim for Tax Refund*

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 436.630.127 pada tanggal 31 Desember 2018.

*This account represent estimated claim for tax refund of Value Added Tax amounted to Rp 436,630,127 as of December 31, 2018.*

c. Utang Pajak

*c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of :*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	154.000.000	-	19.498.012	Income Taxes Article 4 (2)
Pasal 21	226.250	226.250	309.585	Article 21
Pasal 22	109.970.351	-	-	Article 22
Pasal 23	32.459.899	-	-	Article 23
Pasal 25	4.699.083	1.500.000	-	Article 25
Pasal 29	526.244.349	56.389.193	-	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>827.599.932</b>	<b>58.115.443</b>	<b>19.807.597</b>	<b>Total</b>

d. Beban Pajak

*d. Tax Expenses*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of :*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pajak:				Tax expenses:
Tahun berjalan	(573.036.096)	(56.389.193)	-	Current
Tangguhan	15.467.183	16.160.627	59.508.516	Deferred
<b>Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak</b>	<b>(557.568.913)</b>	<b>(40.228.566)</b>	<b>59.508.516</b>	<b>Total provision for tax income (expenses)</b>

e. Pajak Tahun Berjalan

e. Current Year Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	2.410.947.634	168.945.201	-	<i>Income before provision for tax income (expense)</i>
Beda tetap:				<u><i>Permanent differences:</i></u>
Entertain	113.511.615	17.078.084	-	<i>Entertainment</i>
Beban pajak	145.687.078	3.522.302	-	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan bunga	(611.564)	(619.307)	-	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(240.000.000)	-	-	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga deposito	(43.081.657)	-	-	<i>Deposits interest income</i>
Sub-jumlah	(24.494.528)	19.981.079	-	<i>Sub-total</i>
Beda waktu:				<u><i>Temporary differences:</i></u>
Imbalan kerja	61.868.729	64.642.509	-	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	61.868.729	64.642.509	-	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	2.448.321.835	253.568.789	-	<i>Estimated taxable Income</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

*The computation of tax expense and taxes payable consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pajak tahun berjalan	573.036.096	56.389.193	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:				<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan: Pasal 25	(46.791.747)	-	-	<i>Income taxes: Article 25</i>
Utang pajak Entitas	526.244.349	56.389.193	-	<i>Taxes payable – Entity</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak diatas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

*The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.*

f. Pajak tangguhan

f. *Deferred tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

*The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Imbalan kerja	15.467.183	16.160.627	59.508.516	<i>Employee benefit</i>
Penghasilan Pajak Tangguhan	15.467.183	16.160.627	59.508.516	<i>Deferred Tax Income</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

*The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	64.392.014	67.428.426	54.199.107	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset Pajak Tangguhan	64.392.014	67.428.426	54.199.107	<i>Deferred Tax Asset</i>

**28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**28. OTHER EQUITY COMPONENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b><i>Item not to be reclassified to profit or loss:</i></b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	98.259.101	24.244.723	12.519.492	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.744.312)	(8.240.717)	(5.309.409)	<i>Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah	71.514.789	16.004.006	7.210.083	<i>Total</i>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat untuk perhitungan laba per saham dasar	1.853.378.721	128.716.635	20.011.155	<i>Income for the year for the calculation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>				<u><i>Number of shares</i></u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	357.342.466	26.006.849	2.500.000	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham	5	5	8	<i>Basic earnings per share</i>





(ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara.

(ii) *The fair value of long-term financial liabilities are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.*

### **33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko tingkat suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko tingkat suku bunga.

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

### **33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In a normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:*

- a. *Market risks, including and interest rate risk.*
- b. *Credit risk.*
- c. *Liquidity risk.*

*This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.*

*The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.*

*Management of the Entity's policies regarding financial risk are as follows:*

- a. *Market risks, including and interest rate risk.*

*The Entity's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT UOB Indonesia. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.*

*The Entity are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statements of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>				<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	3.000.000.000	-	-	Financial assets
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>				<b>Floating interest instrument</b>
Aset keuangan	266.723.218	72.527.025	17.452.122	Financial assets
Liabilitas keuangan	15.375.420.000	11.694.950.717	7.614.405.800	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	<u>(15.108.696.782)</u>	<u>(11.622.423.692)</u>	<u>(7.596.953.678)</u>	<b>Total liabilities – net</b>

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas selama tahun berjalan:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the net income of the Entity during the year, as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat Suku Bunga BI Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(50)	(100)	<b>BI Rate of Interest</b>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(198.301.645)	43.584.089	56.977.153	<b>Increase (decrease) in interest rates in basis points</b>
				<b>Effects on gain (loss) for the year</b>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

**b. Risiko Kredit**

**b. Credit Risk**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**Exposure of credit risk**

The carrying amounts of the financial asset reflect the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the date of statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount			
	2018	2017	2016	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Bank	266.723.218	72.527.025	17.452.122	Banks
Investasi jangka pendek	3.000.000.000	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	281.414.750	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.840.000.000	14.800.000.000	219.020.507	Other receivables
Jumlah	9.106.723.218	14.872.527.025	517.887.379	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore, no allowance for impairment is necessary.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and banks in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	13.770.080.000	-	Bank loans
Utang usaha	747.082.227	-	Trade payables
Utang lain-lain	252.306.130	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.500.000	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	335.440.000	1.269.900.000	Long-term bank loans
Jumlah	15.144.408.357	1.269.900.000	Total

  

	2017		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	9.910.619.685	-	Bank loans
Utang usaha	2.198.179.238	-	Trade payables
Utang lain-lain	377.306.130	-	Other payables
Utang bank jangka panjang	186.316.535	1.598.014.497	Long-term bank loans
Jumlah	12.672.421.588	1.598.014.497	Total

	<b>2016</b>		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Utang bank	5.666.652.019	-	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	600.000.000	-	<i>Other payables</i>
Utang bank jangka panjang	163.422.749	1.784.331.032	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.430.074.768</b>	<b>1.784.331.032</b>	<b>Total</b>

### 34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur modal Entitas adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	17.136.265.596	23,26%	19.517.225.571	66,74%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.527.468.055	2,07%	1.867.728.201	6,39%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	18.663.733.651	25,33%	21.384.953.772	73,13%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	55.018.314.909	74,67%	7.859.425.405	26,87%	<i>Total Equity</i>
<b>Jumlah</b>	<b>73.682.048.560</b>	<b>100,00%</b>	<b>29.244.379.177</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,34		2,72		<i>Debt to Equity Ratio</i>

### 34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The capital structure of the Entity are as follows:

	<b>2016</b>		
	Jumlah / <i>Amount</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	6.449.882.365	63,40%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.001.127.458	19,67%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	8.451.009.823	83,07%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1.721.914.847	16,93%	<i>Total Equity</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.172.924.670</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	4,91		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

The Entity do not have any obligation to maintain certain financial ratio.

### 35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Gudang, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

### 35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a warehouse rental agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.

2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Produksi, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
  3. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, No. 001/DB-KTR/I/2018, tanggal 2 Januari 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan pabrik/ rumah pemotongan ayam dengan PT Darbe Jaya Abadi yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 26).
  4. Berdasarkan Perjanjian Sewa Bangunan, tanggal 1 Februari 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan Moch. Taufan Hadiwijaya yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
  5. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 001/DB-SPK/III/2018, tanggal 2 Maret 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan Oe Ezra Soeharto yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 8).
  6. Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Produksi, No. 002/KTR-JS/DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
  7. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Gudang, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
  8. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 31 Agustus 2018, Entitas melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Nanang Sumartono Hadiwidjojo, S.H dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.
  9. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 31 Agustus 2018, Entitas melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Drs. Moch. Taufan H dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.
  10. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 31 Agustus 2018, Entitas melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Abdul Haris Nofianto, S.H dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.
2. *Based on the Production Services Cooperation Agreement, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a production service agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
  3. *Based on the Lease Agreement, No. 001/DB-KTR/I/2018, dated January 2, 2018, Entity entered into a lease agreement for a factory/ chicken slaughterhouse with PT Darbe Jaya Abadi that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement (see Note 26).*
  4. *Based on the Buiding Rental Agreement, dated February 1, 2018, the Entity entered into a building rental agreement with Moch. Taufan Hadiwijaya that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement.*
  5. *Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 001/DB-SPK/III/2018, dated March 2, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with Oe Ezra Soeharto that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement (see Note 8).*
  6. *Based on the Production Services Agreement, No.002/KTR-JS/DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a production service agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
  7. *Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a warehouse rental agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
  8. *Based on the Letter of Loan and Lending Agreement dated August 31, 2018, the Entity conducting loan and lending agreement with Nanang Sumartono Hadiwidjojo, S.H with maximum limit amounted to Rp 10,000,000,000.*
  9. *Based on the Letter of Loan and Lending Agreement dated August 31, 2018, the Entity conducting loan and lending agreement with Drs. Moch. Taufan H with maximum limit amounted to Rp 10,000,000,000.*
  10. *Based on the Letter of Loan and Lending Agreement dated August 31, 2018, the Entity conducting loan and lending agreement with Abdul Haris Nofianto, S.H with maximum limit amounted to Rp 10,000,000,000.*

11. Berdasarkan Akta Notaris Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya, No. 2, tanggal 3 September 2018, Entitas telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas take over sisa Kredit Investasi dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 1.629.300.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 16).
  12. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 001/DB-KP/X/2018, tanggal 25 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Rajgaria Timber PVT. LTD yang berlaku selama 3 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
  13. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 002/DB-KP/X/2018, tanggal 25 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Ananya Wood PVT. LTD yang berlaku selama 3 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
  14. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 001/DB – SPK/X/2018, tanggal 26 Oktober 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan Willyanto Wijaya Jo yang berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 8).
  15. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 002/DB – SPK/X/2018, tanggal 29 Oktober 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan Mahmud Subiyantoro yang berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 8).
  16. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 003/DB-KP/X/2018, tanggal 30 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan D K Exim PVT. LTD yang berlaku selama 4 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
  17. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 004/DB-KP/X/2018, tanggal 30 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan M/S.SR yang berlaku selama 4 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
11. Based on the Notarial Deed of Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notary in Surabaya, No. 2, dated September 3, 2018, the Entity has obtained Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the take over of the remaining Investment Credit from PT Bank UOB Indonesia amounting Rp 1,629,300,000. This credit facilities is secured by the same collateral with an Overdraft Credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Note 16).
  12. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 001/DB-KP/X/2018, dated October 25, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Rajgaria Timber PVT. LTD that is valid for 3 years, for the period 2019 - 2021 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
  13. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 002/DB-KP/X/2018, dated October 25, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Ananya Wood PVT. LTD that is valid for 3 years, for the period 2019 - 2021 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
  14. Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 001/DB – SPK/X/2018, dated October 26, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with Willyanto Wijaya Jo that is valid for 3 years and can be extended according to the agreement (see Note 8).
  15. Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 002/DB – SPK/X/2018, dated October 29, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with Mahmud Subiyantoro that is valid for 3 years and can be extended according to the agreement (see Note 8).
  16. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 003/DB-KP/X/2018, dated October 30, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with D K Exim PVT. LTD that is valid for 4 years, for the period 2019 - 2022 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
  17. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 004/DB-KP/X/2018, dated October 30, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with M/S.SR that is valid for 4 years, for the period 2019 - 2022 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.

18. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 001/DB-KP/XI/2018, tanggal 1 November 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Ar Han Thai Restaurant yang berlaku selama 4 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.

18. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 001/DB-KP/XI/2018, dated November 1, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Ar Han Thai Restaurant that is valid for 4 years, for the period 2019 - 2022 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.

19. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 002/DB-KP/XI/2018, tanggal 2 November 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Estim International PTE. LTD yang berlaku selama 3 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.

19. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 002/DB-KP/XI/2018, dated November 2, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Estim International PTE. LTD that is valid for 3 years, for the period 2019 - 2021 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.

### 36. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer

### 36. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity use business segment as primary segment.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	2018	2017	2016	
Penjualan bersih menurut jenis produk:				Net sales by types of products
Semi furnish	37.623.881.263	21.725.764.319	-	Semi furnish
Ayam	-	-	4.877.871.425	Chicken
Beban pokok penjualan menurut jenis produk				Cost of goods sold by types of products
Semi furnish	(31.228.187.027)	(17.788.315.279)	-	Semi furnish
Ayam	-	-	(3.218.892.810)	Chicken
Laba bruto menurut jenis produk				Gross profit by types of products
Semi furnish	6.395.694.236	3.937.449.040	-	Semi furnish
Ayam	-	-	1.658.978.615	Chicken
Pendapatan lain-lain	1.077.904.124	236.343.001	199.964	Other income
Beban penjualan	(1.395.268.305)	(2.026.595.348)	(109.796.193)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.001.871.130)	(900.284.054)	(501.862.591)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(1.376.755.486)	(1.004.748.243)	(987.813.713)	Financial expenses
Beban pajak final	(24.000.000)	-	(48.778.714)	Final tax expenses
Beban lain-lain	(264.755.805)	(73.219.195)	(50.424.729)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	2.410.947.634	168.945.201	(39.497.361)	Income (loss) before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(557.568.913)	(40.228.566)	59.508.516	Total provision for tax income (expense)
Laba tahun berjalan	1.853.378.721	128.716.635	20.011.155	Income for current year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	55.510.783	8.793.923	15.928.224	Total other comprehensive income for the current year – net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.908.889.504	137.510.558	35.939.379	Total comprehensive income for the current year

Segmen Geografis

Geographical segment

	2018	2017	2016	
India	36.472.038.738	20.623.443.753	-	India
Nepal	1.151.842.525	1.102.320.566	-	Nepal
Indonesia	-	-	4.877.871.425	Indonesia
Jumlah	<u>37.623.881.263</u>	<u>21.725.764.319</u>	<u>4.877.871.425</u>	Total

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Mandiri No. 21/003/0752/655/I/AI Musyarakah tanggal 18 Januari 2019, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah Muqayyadah dengan batas maksimum sebesar Rp 950.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
- Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, No. 10, tanggal 24 Januari 2018, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003836.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 24 Januari 2019, dan memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. AHU-AH.01.03-00472182, tanggal 24 Januari 2018, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:
  - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan.
  - Menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka (Tbk) menjadi perusahaan tertutup dalam hal Pernyataan Pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Perseroan belum juga mendapatkan Pernyataan Efektif dari OJK.
- Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, No. 2, tanggal 4 Maret 2019, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011925.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 4 Maret 2018, dan memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas AHU-AH.01.03-0130141, tanggal 4 Maret 2019, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Entitas AHU-AH.01.03-0130142, bahwa dikarenakan penawaran umum perdana Perseroan masih berlangsung maka Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah menjadi Anggaran Dasar Perusahaan tertutup sebagaimana dirujuk pada butir 2 diatas, perlu diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan terbuka.

- Based on the letter from PT Bank Syariah Mandiri No. 21/003/0752/655/I/AI Musyarakah dated January 18, 2019, the Entity has obtained an extension of Musyarakah Muqayyadah facility with maximum limit amounted to Rp 950.000.000 for a period of 12 month.
- Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, No. 10, dated January 24, 2018, with approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003836.AH.01.02.Tahun 2019, dated January 24, 2019, and has obtained Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-00472182, dated September 6, 2018, the stockholders have made the following decisions:
  - Giving authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights in the event that the initial Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all actions needed to re-adjust the Company's Articles of Association.
  - Approved the change in the status of the Company from a public company to a private company in the event that Registration of the Initial Public Offering has not yet obtained an Effective Statement from OJK.
- Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, No. 2, dated March 4, 2019, with approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011925.AH.01.02.TAHUN 2019, dated March 4, 2019, and has obtained Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association AHU-AH.01.03-0130141, dated March 4, 2019, and Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Data No. AHU-AH.01.03-0130142, that because the Company's initial public offering is still ongoing, the Articles of Association of the Company which have been changed into close Company's Articles of Association as referred to in point 2 above, need to be changed back to open Company's Articles of Association.

Selanjutnya berhubung dengan perubahan status Perseroan yang yang diubah kembali menjadi perusahaan terbuka, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menegaskan kembali persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham dalam perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru dan mencatat saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- Menegaskan kembali persetujuan pemegang saham Perseroan atas perubahan kembali Anggaran Dasar Perseroan Menjadi Anggaran Dasar Perusahaan terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk penetapan Direktur Independen dan Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Mochamad Taufan Hadiwijaya  
 Komisaris Independen : Dolvy Elvianes

Direksi

Direktur Utama : Nanang Sumartono Hadiwidjojo  
 Direktur : Abdul Haris Nofianto  
 : Pandey Sanjay Kumar  
 Direktur Independen : Lie Kurniawan

*Furthermore, due to changes in the status of the Company which has been changed back to being a public company, the shareholders have made the following decisions:*

- *Reaffirming the approval of the Company's shareholders on the Company's plan to conduct an initial public offering of shares in the company to the public as much as 150,000,000 new shares and record the shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- *Reaffirming the approval of the Company's shareholders for the re-change of the Company's Articles of Association into an open Articles of Association of the Company in accordance with applicable regulations.*
- *Reaffirming the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company including the determination of Independent Directors and Independent Commissioners of the Company for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022 with the following structure:*

Commissioner

President Commissioner  
 Independent Commissioner

Directors

President Director  
 Directors  
 Independent Director

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, Mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No.73, mengenai "Sewa".

**38. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The interpretation which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:*

- *ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK No. 34. regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".*

*The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:*

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".*
- *PSAK No. 73, regarding "Leases"*

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

**39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, maka laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebelumnya telah diterbitkan dalam laporan auditor independen No. 00012/3.0067/AU.1/05/0625-3/1/III/2019 tertanggal 6 Maret 2019, diterbitkan kembali dengan disertai tambahan pengungkapan sebagai berikut:

Utang Bank (lihat Catatan 11)

- Penambahan pengungkapan mengenai detail aset yang dijamin dalam rangka utang bank.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 April 2019.

*Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.*

*The management of the Entity is currently evaluating the effect of the standards and interpretations on the financial statements.*

**39. REISSUE OF FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

*Pursuant to the Entity's plan to conduct Initial Public Offering of Shares and to meet the requirements of the Financial Services Authority (OJK), the financial statements for the year ended December 31, 2018, which is issued in the independent auditor's report No. 00012/3.0067/AU.1/05/0625-3/1/III/2019 dated March 6, 2019, has been reissued with additional disclosures as follows:*

*Bank Loans (see Note 11)*

- *Additional disclosure regarding detail of assets that are pledged as collaterals.*

**40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which was completed on April 11, 2019.*